

Penentuan Dosen Favorit Berdasarkan Umpan Balik Mahasiswa Menggunakan Simple Additive Weighting

¹Daz Vholasky Anggraini, ²Ahmad Jurnaidi Wahidin, ³Miftah Faroq Santoso, ⁴Yusuf Unggul Budiman

^{1,2,3,4} Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
e-mail: ¹daz.dzg@bsi.ac.id, ²ahmad.ajn@bsi.ac.id, ³miftah.mfq@bsi.ac.id, ⁴yusuf.yub@bsi.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima : 19-05-2024
Disetujui : 16-06-2024

Keywords:

Decision Support System;
Simple Additive
Weighting;
Lecturer Evaluation;
Student Feedback



ABSTRACT

Abstract: This research aims to develop a decision support system for evaluating and selecting favorite lecturers based on student feedback using the Simple Additive Weighting (SAW) method. With this method, lecturer assessment is conducted holistically through four main criteria: pedagogical aspect, professionalism, personality, and social interaction. Data were collected through Likert-scale questionnaires distributed to students. The questionnaire results were processed to obtain the average score for each criterion, then normalized and calculated for total scores using predetermined weights for each criterion. The calculation results show that the lecturer with the code A6 has the highest preference score of 0.976, making them the students' favorite lecturer. These findings indicate that the use of the SAW method is effective in increasing objectivity and efficiency in lecturer performance evaluation and providing valuable feedback for professional development. This research significantly contributes to higher education management and the use of information technology to enhance the quality of learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan dalam menilai dan memilih dosen favorit berdasarkan umpan balik mahasiswa menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Dengan metode penelitian ini, penilaian dosen dilakukan secara holistik melalui empat kriteria utama: aspek pedagogik, profesionalisme, kepribadian, dan interaksi sosial. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang disebarkan kepada mahasiswa. Hasil kuesioner diolah untuk mendapatkan nilai rata-rata setiap kriteria, kemudian dinormalisasi dan dihitung nilai totalnya menggunakan bobot yang telah ditentukan untuk masing-masing kriteria. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dosen dengan kode alternatif A6 memiliki nilai preferensi tertinggi sebesar 0,976, menjadikannya dosen favorit pilihan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode SAW efektif dalam meningkatkan objektivitas dan efisiensi dalam evaluasi kinerja dosen, serta memberikan umpan balik berharga untuk pengembangan profesional dosen. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam manajemen pendidikan tinggi dan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXIY.ZZZ>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pendidik merupakan individu atau kelompok yang berupaya memberikan dorongan dan pengaruh pada perkembangan individu lain (peserta didik) untuk mencapai potensi

terbaik mereka dan menuju puncak kemajuan (Hidayat & Abdillah, 2019). Di tengah kemajuan pendidikan yang terus berlangsung, peran dosen semakin beragam. Mereka bukan hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga menjadi pendamping yang membimbing mahasiswa dalam proses pembelajaran (Gultom & Hernawaty, 2022), di perguruan tinggi peran dosen tidak lagi sebatas memberikan instruksi, pengajaran, pelatihan dan evaluasi (Hamzah, 2023) (Ramadhani & Siregar, 2023), namun, juga berperan sebagai pembimbing dan sumber inspirasi bagi para mahasiswa.

Dalam pembahasan ini, penelitian dilakukan di Universitas Bina Sarana Informatika guna menentukan dosen favorit berdasarkan preferensi mahasiswa. Evaluasi terhadap kinerja dosen menjadi sangat signifikan untuk menjamin pengalaman pembelajaran yang berkualitas bagi mahasiswa (Lisdiyanto, 2023) (Maharani & Rindaningsih, 2023). Namun, evaluasi ini seringkali menjadi kurang baik dan cenderung subjektif karena hanya mempertimbangkan penilaian dari manajerial terhadap dosen.

Fokus utama dalam perkembangan pendidikan modern adalah mengadopsi pendekatan holistik untuk mengembangkan seorang dosen yang responsif terhadap berbagai tantangan global (Pare & Sihotang, 2023). Ada empat aspek kunci yang membentuk citra seorang pendidik yang ideal: Pedagogik, Profesionalisme, Kepribadian, dan Interaksi Sosial. Setiap elemen ini memberikan sumbangan yang tak tergantikan dalam membentuk karakter seorang dosen yang memiliki kapasitas untuk memimpin dan menginspirasi para mahasiswa mereka (WartaGuru, 2023).

Studi sebelumnya telah menginvestigasi strategi untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan di era modern, dengan tujuan untuk mempersiapkan dosen agar mampu beradaptasi dengan perubahan global yang terjadi saat ini (Pertwi et al., 2024). Evaluasi berkala terhadap kinerja dosen di institusi pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam upaya peningkatan mutu pendidikan (Wulandari et al., 2024).

Dengan metode ini, kita dapat menyatukan sejumlah kriteria yang relevan, seperti aspek pedagogik, profesionalisme, kepribadian, dan interaksi sosial, dalam menilai kinerja dosen secara holistik. Penerapan SPK memiliki kontribusi dalam membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan dosen terbaik pada perguruan tinggi (Fernandez et al., 2021). Metode SAW merupakan alat yang berharga dalam sistem pendukung keputusan untuk pemilihan dosen terbaik namun dari penilaian manajemen tanpa melibatkan mahasiswa (Gemawaty & Yuliani, 2023) (Aprilia & Wahidin, 2022).

Pada penelitian ini, peneliti mengusulkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai pendekatan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (Haqi, 2019). Metode ini memungkinkan penggunaan bobot pada setiap kriteria yang telah ditentukan untuk menghasilkan nilai total yang mencerminkan kinerja dosen secara keseluruhan (Aprilian & Saputra, 2020).

Nilai baru dari penelitian ini terletak pada pengembangan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat meningkatkan objektivitas dan efisiensi dalam penilaian kinerja dosen, serta memberikan umpan balik yang berharga bagi pengembangan profesional dosen. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi alternatif terbaik berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan metode SAW.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan dalam mengevaluasi dan memeringkat dosen favorit berdasarkan umpan balik dari mahasiswa. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

- a) Pengembangan kuesioner berdasarkan 4 kriteria, yaitu aspek pedagogik, profesionalisme, kepribadian, dan interaksi sosial.
- b) Pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel mahasiswa yang mewakili populasi target. Mahasiswa diminta untuk menilai setiap dosen favorit mereka menggunakan skala Likert. Data yang didapat untuk setiap kriteria dihitung rata-ratanya menggunakan formula (1):

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \quad (1)$$

Dimana:

\bar{x} = Mean/rata-rata

$\sum x$ = Total penjumlahan nilai x

n = Banyaknya data

- c) Analisis data yang dikumpulkan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menghitung nilai total dari setiap alternatif dosen. Langkah-langkah penyelesaian dengan menggunakan metode SAW adalah sebagai berikut (As'ad et al., 2023) (Setyani & Sipayung, 2023):

- 1) Menentukan kriteria (Ci).

- 2) Menentukan nilai bobot (W) dan kategori.

Terdapat 2 kategori yaitu benefit dan cost. Benefit dan cost ini saling berlawanan atau keterbalikan, dimana semakin tinggi benefit maka semakin baik, sedangkan untuk cost harus semakin kecil.

- 3) Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.

- 4) Membuat matriks keputusan

$$R = \begin{vmatrix} r_{11} & r_{12} & r_{13} \\ r_{21} & r_{22} & r_{23} \\ r_{31} & r_{32} & r_{33} \end{vmatrix}$$

- 5) Normalisasi matriks

Normalisasi matriks dilakukan menggunakan formula sebagai berikut:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max } x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah kategory benefit} \\ \frac{\text{Min } x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah kategory cost} \end{cases} \quad (2)$$

Dimana:

r_{ij} = rating kinerja ternormalisasi

Max_{ij} = nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

Min_{ij} = nilai minimum dari setiap baris dan kolom

X_{ij} = baris dan kolom dari matriks

Dengan rij adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif Ai pada atribut Cj; $i = 1, 2, \dots, m$ dan $j = 1, 2, \dots, n$.

6) Menghitung total nilai setiap alternatif

Total nilai untuk setiap alternatif (V_i) dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (3)$$

Dimana:

V_i = Nilai akhir dari alternatif

w_j = Bobot yang telah ditentukan

r_{ij} = Normalisasi matriks

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif Ai lebih terpilih.

7) Pilih alternatif dengan nilai total tertinggi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, hasil dan pembahasan yang diperoleh menunjukkan sintesis dari temuan utama yang dikemukakan, termasuk definisi kriteria dan perbandingan nilai yang diperoleh dari alternatif yang dievaluasi melalui umpan balik dari mahasiswa. Analisis yang lebih dalam dilakukan terhadap hasil perhitungan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kualitas dan preferensi alternatif yang dianalisis.

1. Pengembangan Kuesioner

Dalam pengembangan kuesioner, peneliti memfokuskan pada empat kriteria yang saling terkait dan relevan dalam sistem pendukung keputusan dosen favorit. Kriteria aspek pedagogik mempertanyakan kemampuan dosen dalam menghidupkan suasana kelas, kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan dikelas dan pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran, sedangkan profesionalisme menilai kemampuan dosen dalam menjelaskan pokok bahasan secara tepat dan keterkaitan bidang yang diajarkan dengan konteks kehidupan. Kriteria kepribadian mempertanyakan kemampuan dosen dalam kewibawaan sebagai pribadi dosen dan adil dalam memperlakukan mahasiswa, serta kriteria sosial mempertanyakan kemampuan dosen dalam menerima kritik, saran dan pendapat dari mahasiswa, mudah bergaul dengan mahasiswa.

Dengan demikian, kuesioner dirancang untuk mengetahui bagaimana dosen memahami dan mengaplikasikan kriteria-kriteria tersebut dalam prakteknya.

2. Hasil Kuesioner

Dari semua data yang didapatkan melalui umpan balik mahasiswa, nilai dijumlah untuk setiap kriteria dan dibagi dengan jumlah responden seperti pada persamaan (1), sehingga didapat nilai rata-rata untuk setiap kriteria.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Alternatif pada setiap Kriteria

Aspek Pedagogik	Aspek Profesional	Aspek Kepribadian	Aspek Sosial
-----------------	-------------------	-------------------	--------------

Dosen 1	4	3,692	4,231	4,308
Dosen 2	3,923	3,923	3,846	3,692
Dosen 3	3,154	3,231	3,154	2,923
Dosen 4	3,923	4	4	4,308
Dosen 5	3,846	3,846	3,769	3,846
Dosen 6	3,923	4,231	4,154	4

3. Analisa Data

a. Menentukan kriteria (Ci)

Pada penelitian ini menggunakan 4 kriteria dalam menentukan alternatif terbaik, ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria

Kode Kriteria	Kriteria
C1	Aspek Pedagogik
C2	Aspek Profesional
C3	Aspek Kepribadian
C4	Aspek Sosial

b. Menentukan nilai bobot (W) dan kategori

Pada penelitian ini, penentuan bobot didapat dari hasil wawancara dengan kepala program studi guna mendapatkan perbandingan yang lebih cermat. Dan semua kriteria masuk dalam kategori keuntungan (benefit). Bobot untuk setiap kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Bobot Kriteria

Kode Kriteria	Bobot
C1	0,25
C2	0,3
C3	0,25
C4	0,2

c. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.

Pada langkah ini, peneliti memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data, di mana tujuannya adalah untuk mengevaluasi 7 dosen yang dianggap sebagai alternatif, dengan setiap dosen diberikan penilaian terhadap 4 aspek yang menjadi kriteria penelitian. Setiap pertanyaan dalam kuesioner dinilai menggunakan skala Likert dengan bobot nilai antara 1 hingga 5. Untuk mencapai nilai rata-rata dari setiap aspek yang menjadi fokus penelitian, total nilai dari setiap aspek dibagi dengan jumlah responden yang terlibat dalam penelitian. Data yang dihasilkan kemudian disajikan dalam format tabel untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4. Hasil Penilaian Setiap Alternatif

	C1	C2	C3	C4
A1	4	3,692	4,231	4,308
A2	3,923	3,923	3,846	3,692
A3	3,154	3,231	3,154	2,923
A4	3,923	4	4	4,308
A5	3,846	3,846	3,769	3,846
A6	3,923	4,231	4,154	4

d. Membuat matriks keputusan

Dari nilai pada tabel 4, dikonversi kedalam matrik, sebagai berikut:

Tabel 5. Matriks Keputusan

$$R = \begin{array}{c|cccc} & 4 & 3,692 & 4,231 & 4,308 \\ & 3,923 & 3,923 & 3,846 & 3,692 \\ & 3,154 & 3,231 & 3,154 & 2,923 \\ & 3,923 & 4 & 4 & 4,308 \\ & 3,846 & 3,846 & 3,769 & 3,846 \\ & 3,923 & 4,231 & 4,154 & 4 \end{array}$$

e. Normalisasi matriks

Normalisasi matriks menggunakan persamaan (2), didapat perhitungan sebagai berikut:

1) Normalisasi pada kriteria pertama (C1)

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{4}{\max\{4; 3,923; 3,154; 3,923; 3,846; 3,923\}} = \frac{4}{4} = 1 \\ r_{21} &= \frac{3,923}{\max\{4; 3,923; 3,154; 3,923; 3,846; 3,923\}} = \frac{3,923}{4} = 0,981 \\ r_{31} &= \frac{3,154}{\max\{4; 3,923; 3,154; 3,923; 3,846; 3,923\}} = \frac{3,154}{4} = 0,788 \\ r_{41} &= \frac{3,923}{\max\{4; 3,923; 3,154; 3,923; 3,846; 3,923\}} = \frac{3,923}{4} = 0,981 \\ r_{51} &= \frac{3,846}{\max\{4; 3,923; 3,154; 3,923; 3,846; 3,923\}} = \frac{3,846}{4} = 0,962 \\ r_{61} &= \frac{3,923}{\max\{4; 3,923; 3,154; 3,923; 3,846; 3,923\}} = \frac{3,923}{4} = 0,981 \end{aligned}$$

2) Normalisasi pada kriteria kedua (C2)

$$\begin{aligned} r_{12} &= \frac{3,692}{\max\{3,692; 3,923; 3,231; 4; 3,846; 4,231\}} = \frac{3,692}{4,231} = 0,873 \\ r_{22} &= \frac{3,923}{\max\{3,692; 3,923; 3,231; 4; 3,846; 4,231\}} = \frac{3,923}{4,231} = 0,927 \\ r_{32} &= \frac{3,231}{\max\{3,692; 3,923; 3,231; 4; 3,846; 4,231\}} = \frac{3,231}{4,231} = 0,764 \\ r_{42} &= \frac{4}{\max\{3,692; 3,923; 3,231; 4; 3,846; 4,231\}} = \frac{4}{4,231} = 0,945 \\ r_{52} &= \frac{3,846}{\max\{3,692; 3,923; 3,231; 4; 3,846; 4,231\}} = \frac{3,846}{4,231} = 0,909 \\ r_{62} &= \frac{4,231}{\max\{3,692; 3,923; 3,231; 4; 3,846; 4,231\}} = \frac{4,231}{4,231} = 1 \end{aligned}$$

3) Normalisasi pada kriteria ketiga (C3)

$$\begin{aligned} r_{13} &= \frac{4,231}{\max\{4,231; 3,846; 3,154; 4; 3,769; 4,154\}} = \frac{4,231}{4,231} = 1 \\ r_{23} &= \frac{3,846}{\max\{4,231; 3,846; 3,154; 4; 3,769; 4,154\}} = \frac{3,846}{4,231} = 0,909 \\ r_{33} &= \frac{3,154}{\max\{4,231; 3,846; 3,154; 4; 3,769; 4,154\}} = \frac{3,154}{4,231} = 0,745 \end{aligned}$$

$$r_{43} = \frac{4}{\max\{4,231; 3,846; 3,154; 4; 3,769; 4,154\}} = \frac{4}{4,231} = 0,945$$

$$r_{53} = \frac{3,769}{\max\{4,231; 3,846; 3,154; 4; 3,769; 4,154\}} = \frac{3,769}{4,231} = 0,891$$

$$r_{63} = \frac{4,154}{\max\{4,231; 3,846; 3,154; 4; 3,769; 4,154\}} = \frac{4,154}{4,231} = 0,982$$

4) Normalisasi pada kriteria keempat (C4)

$$r_{14} = \frac{4,308}{\max\{4,308; 3,692; 2,923; 4,308; 3,846; 4\}} = \frac{4,308}{4,308} = 1$$

$$r_{24} = \frac{3,692}{\max\{4,308; 3,692; 2,923; 4,308; 3,846; 4\}} = \frac{3,692}{4,308} = 0,857$$

$$r_{34} = \frac{2,923}{\max\{4,308; 3,692; 2,923; 4,308; 3,846; 4\}} = \frac{2,923}{4,308} = 0,679$$

$$r_{44} = \frac{4,308}{\max\{4,308; 3,692; 2,923; 4,308; 3,846; 4\}} = \frac{4,308}{4,308} = 1$$

$$r_{54} = \frac{3,846}{\max\{4,308; 3,692; 2,923; 4,308; 3,846; 4\}} = \frac{3,846}{4,308} = 0,893$$

$$r_{64} = \frac{4}{\max\{4,308; 3,692; 2,923; 4,308; 3,846; 4\}} = \frac{4}{4,308} = 0,929$$

Hasil dari normalisasi pada kriteria pertama sampai dengan ke empat adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Normalisasi

$$R = \begin{pmatrix} 1,000 & 0,873 & 1,000 & 1,000 \\ 0,981 & 0,927 & 0,909 & 0,857 \\ 0,788 & 0,764 & 0,745 & 0,679 \\ 0,981 & 0,945 & 0,945 & 1,000 \\ 0,962 & 0,909 & 0,891 & 0,893 \\ 0,981 & 1,000 & 0,982 & 0,929 \end{pmatrix}$$

f. Menghitung nilai total untuk setiap alternatif

Proses ini digunakan untuk mengetahui nilai total yang perhitungannya dilakukan menggunakan persamaan (3), dengan nilai bobot $W = 0,25 \ 0,3 \ 0,25 \ 0,2$. Hasil perhitungan sebagai berikut:

$$V1 = (0,25 \times 1) + (0,3 \times 0,873) + (0,25 \times 1) + (0,2 \times 1) = \mathbf{0,962}$$

$$V2 = (0,25 \times 0,981) + (0,3 \times 0,927) + (0,25 \times 0,909) + (0,2 \times 0,857) = \mathbf{0,922}$$

$$V3 = (0,25 \times 0,788) + (0,3 \times 0,764) + (0,25 \times 0,745) + (0,2 \times 0,679) = \mathbf{0,748}$$

$$V4 = (0,25 \times 0,981) + (0,3 \times 0,945) + (0,25 \times 0,945) + (0,2 \times 1) = \mathbf{0,965}$$

$$V5 = (0,25 \times 0,962) + (0,3 \times 0,909) + (0,25 \times 0,891) + (0,2 \times 0,893) = \mathbf{0,914}$$

$$V6 = (0,25 \times 0,981) + (0,3 \times 1) + (0,25 \times 0,982) + (0,2 \times 0,929) = \mathbf{0,976}$$

Hasil dari preferensi perhitungan diatas disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7. Nilai Preferensi

Kriteria	Preferensi
A1	0,962
A2	0,922

A3	0,748
A4	0,965
A5	0,914
A6	0,976

g. Bandingkan nilai total

Dari tabel 7, selanjutnya dibandingkan dan diberikan pemeringkatan untuk setiap alternatif dan pilih alternatif dengan nilai total tertinggi, maka alternatif tersebut adalah yang terbaik. Hasil pemeringkatan ditunjukkan pada tabel 8.

Tabel 8. Perangkingan

Rank	Preferensi	Kriteria
1	0,976	A6
2	0,965	A4
3	0,962	A1
4	0,922	A2
5	0,914	A5
6	0,748	A3

Dari tabel diatas didapatkan nilai tertinggi dengan nilai preferensi 0,976 dimiliki oleh A6 selanjutnya secara berurutan A4, A1, A2, A5 dan A3.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada data evaluasi kinerja dosen berdasarkan umpan balik mahasiswa, ditemukan bahwa alternatif terbaik adalah Alternatif A6, yang memiliki nilai total tertinggi dengan nilai 0,996. Hal ini menunjukkan bahwa dosen yang terkait dengan alternatif ini mendapat penilaian yang tinggi dalam aspek pedagogik, profesionalisme, kepribadian, dan interaksi sosial dari mahasiswa. Hasil ini memberikan pandangan yang jelas tentang dosen favorit yang diunggulkan oleh mahasiswa, yang dapat menjadi landasan bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan manajemen pendidikan dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Saran untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan kriteria yang lebih banyak dalam penentuan permasalahan yang sama agar semakin objektif dalam penentuan alternatif.

REFERENSI

- Aprilia, Y. N., & Wahidin, A. J. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Optik Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting. *Swabumi (Suara Wawasan Sukabumi): Ilmu Komputer, Manajemen, Dan Sosial*, 10(1), 77–87.
- Aprilian, L. V., & Saputra, M. H. K. (2020). *Belajar cepat metode SAW*. Kreatif.
- As'ad, I., Yahya, S. R., Efendi, Y., Efriyanti, L., Oktavera, R., Sena, B., Rakhman, A., Umar, N., Puspitorini, P. S., Adriyendi, Wahidin, A. J., & Muttaqin, M. Z. (2023). *Buku sistem pendukung keputusan (SPK) [sumber elektronik]*. Nuta Media.
- Fernandez, S., Prihantoro, C., & Hidayah, A. K. (2021). Implementasi Weighted Product Pada Pemilihan Dosen Terbaik di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Pseudocode*, 8(2), 126–133.
- Gemawaty, C. A., & Yuliani, Y. (2023). Pemilihan Dosen Terbaik dengan Metode SAW (Simple

- Additive Weighting). *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 7(3), 711-717.
- Gultom, F., & Hernawaty, H. (2022). Peran Dosen dalam Implementasi Kampus Merdeka. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 217-225.
- Hamzah, E. I. (2023). Peran Dosen Muda Dalam Membentuk Karakter Sosial Mahasiswa Di UIN Datokarama Palu. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(1), 33-46.
- Haqi, B. (2019). *Aplikasi SPK Pemilihan Dosen Terbaik Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dengan Java*. Deepublish.
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). *Ilmu pendidikan: konsep, teori dan aplikasinya*.
- Lisdiyanto, A. (2023). Sistem Penilaian Kinerja Tridharma Dosen Menggunakan SAW. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(1), 69-72.
- Maharani, O., & Rindaningsih, I. (2023). Penilaian Kinerja Sebagai Penentu Prestasi Dan Kinerja Tenaga Kependidikan: Literature Review. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(1), 159-170.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27787.
- Pertiwi, T. P., Pangestuti, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). Strategi Pengembangan Kompetensi Dosen Untuk Menanggapi Tantangan Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2586-2596.
- Ramadhani, R., & Siregar, R. F. (2023). Analisis Peran Dosen Pembimbing Lapangan Dan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Di SD Negeri 101805 Batu Rejo. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 4(1), 36-47.
- Setyani, I. A., & Sipayung, Y. R. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Siswa Berprestasi dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 4(4), 632-641.
- WartaGuru. (2023). *Kompetensi Guru: Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial*. Wartaguru.Id. <https://wartaguru.id/kompetensi-guru-pedagogik-profesional-kepribadian-dan-sosial/#:~:text=Artikel ini akan membahas empat aspek kunci yang,pendidik yang mampu memimpin dan menginspirasi siswa mereka.>
- Wulandari, F. T., Triayudi, A., Mesran, M., & Sussolaikah, K. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode (COPRAS). *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(2), 592-602.